

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Kewirausahaan Muslim Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Di Malang Raya

Dwi Adela Anggraeni^{*)}

Ronny Malavia Mardani^{)}**

Eris Dianawati^{*)}**

Email : delaanggraeni36@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research aims to determine and analyze the relationship between Islamic Financial Literacy and Muslim Entrepreneurial Behavior on the Performance of Business Actors. This research uses studies on Business Actors in Malang, both in the City and Regency. Data was obtained by distributing questionnaires to business actors selected using purposive sampling. Determining the number of samples using the Slovin formula and the results obtained were 72 respondents. The analytical method used in this research was the research instrument test (Validity Test, Reliability Test), Normality Test. Classic assumption test (Multicollinearity Test, Heteroskedasticity Test). Multiple linear regression analysis. Hypothesis test (F test, t test) and Coefficient of Determination Test using SPSS data processing. The results of this research show that Islamic Financial Literacy does not influence the Performance of Business Actors. Muslim Entrepreneurial Behavior has a significantly positive effect on the Performance of Business Actors.

Keywords: *Islamic Financial Literacy, Muslim Entrepreneurial Behavior, and Business Actor Performance*

Pendahuluan

Latar belakang

Pelaku Usaha berperan besar pada perkembangan perekonomian di Indonesia, dengan jumlah keseluruhannya hingga 99% pada semua unit usaha. Andil Pengusaha terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) hingga 60,5% dan jumlah pekerjaan yang dihasilkan ialah 96,9% berasal pada lapangan kerja di tingkat nasional (ekon, 2022).

Kinerja usaha di Indonesia saat ini masih menunjukkan taraf prestasi yang cukup rendah jika dibandingkan dengan negara-negara anggota ASEAN lainnya. Terutama, pada kinerja, kontribusi ekspor, kontribusi dalam produksi global dan regional, serta partisipasi pada peningkatan nilai tambah. Kurangnya daya saing pelaku usaha Indonesia sebagian besar dikarenakan beberapa faktor, termasuk jenjang pendidikan serta keterampilan yang terbatas pada para pelaku usaha, kesulitan pada mengurus perizinan bisnis, keterbatasan akses ke modal, serta kurangnya dukungan infrastruktur. Penyebab kurangnya hasil kerja pelaku usaha disebabkan kurangnya wawasan dan pemahaman para pelaku usaha terhadap lembaga keuangan. Hal ini lah yang disebut dengan literasi keuangan (Djuwita & Yusuf, 2018). Dengan melakukan pengelolaan keuangan yang baik dapat membuat biaya usaha lebih rendah mampu meningkatkan pertumbuhan usaha (Nadziroh, dkk. 2023).

Indonesia sebagai negara yang penduduknya bermayoritaskan seorang muslim, dimana berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia berorientasikan pada pedoman ajaran agama Islam. Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan literasi. Islam mengatur berbagai aspek pada kehidupan manusia salah satunya dalam aspek pengelolaan keuangan seperti, memperoleh pemasukan,

mengonsumsinya, menyimpan harta, melakukan penanaman modal dan mengelola harta tersebut sesuai dengan syariat islam (Djuwita & Yusuf, 2018).

Literasi keuangan syariah merujuk pada keterampilan individu dalam wawasan, *skill*, dan tindakan yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam dalam mengelola aspek keuangan. Literasi keuangan syariah juga ialah pengetahuan seseorang mengenai produk dan layanan keuangan syariah, dan kemampuannya untuk membedakan antara sistem perbankan konvensional dengan perbankan syariah, pengetahuan tersebut berpengaruh terhadap Tindakan individu dalam proses membuat keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Nanda, dkk. 2019). Dengan literasi keuangan syariah yang baik, para pelaku usaha dapat mengaplikasikan keterampilan keuangan mereka secara efektif dalam membuat keputusan yang tepat untuk usaha yang dijalankan. Keputusan keuangan yang kompleks dan strategis memiliki dampak langsung pada pencapaian tujuan dan keberlangsungan usaha (Akbar, dkk. 2021).

Perilaku kewirausahaan muslim merupakan tanggapan atau umpan balik positif yang dilakukan seorang muslim dalam membentuk inisiatif usaha baru baik itu usaha barang atau jasa dengan mandiri, kreatif, inovatif, kerja keras dan siap menghadapi resiko saat menjalankan usahanya dengan tidak hanya untuk mengambil keuntungan semata, namun juga mengharapkan ridho Allah Swt (Mochlasin & Krisnawati, 2016). Perilaku seorang muslim dalam dunia bisnis memiliki nilai investasi yang penting, memberikan keuntungan sekaligus jaminan bagi kehidupan di dunia dan akhirat. Perilaku bisnis seorang wirausaha muslim dapat dikenali lewat ketaqwaannya, sikap amanahnya, kebajikannya, pelayanan yang ramah kepada pelanggan, dan tindakan bisnis yang dijalankan untuk ibadah semata. Seorang wirausaha muslim yang menerapkan Perilaku kewirausahaan muslim dengan baik, dapat menjaga hubungannya dengan sesama manusia yakni pembeli, serta dapat menjaga hubungannya dengan Sang Pencipta yakni, Allah Swt (Rusdi, 2019).

Salah satu penggerak dari roda perekonomian di Malang Raya yakni sektor Usaha, karena sektor usaha merupakan salah satu sektor penghasil pertumbuhan pekerjaan yang signifikan dan menggalakkan peningkatan investasi di Malang. Dengan penjelasan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menggali dan mendalami penelitian dengan variabel literasi keuangan syariah, perilaku kewirausahaan muslim, dan kinerja Pelaku Usaha. Oleh karena itu peneliti menggunakan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Kewirausahaan Muslim terhadap Kinerja Pelaku Usaha di Malang”

Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, oleh karena itu rumusan masalah penelitian ini, yakni :

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja pelaku usaha di Malang Raya?
2. Bagaimana pengaruh perilaku kewirausahaan muslim terhadap Kinerja pelaku usaha Malang Raya?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, oleh karena itu tujuan penelitian ini yakni :

1. Dapat mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja pelaku usaha di Malang Raya.
2. Dapat mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan muslim terhadap Kinerja pelaku usaha di Malang Raya.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi peneliti, Dapat memperluas pemahaman peneliti mengenai topik sumber daya manusia terkait dengan literasi keuangan, perilaku kewirausahaan muslim, dan kinerja pelaku usaha.

Penelitian ini digunakan sebagai bentuk pendekatan berbasis teori yang dikembangkan sebagai hasil dari pengerjaan skripsi untuk memenuhi syarat kelulusan.

2. Bagi pembaca, Temuan penelitian ini diharapkan bisa menyampaikan informasi dan wawasan baru yang dapat dikutip pada penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Bagi para pelaku usaha, Penelitian ini dapat menjadikan masukan kepada para pengusaha untuk memperluas wawasan dan berfikir secara terstruktur mengenai literasi keuangan syariah, perilaku kewirausahaan muslim dan kinerja pelaku usaha.
4. Bagi pemerintah, Diharapkan, penelitian ini bisa memberikan masukan dan dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan strategi ekonomi, terlebih kebijakan yang dapat mendukung perkembangan para pelaku usaha di Malang Raya.
5. Bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan, penelitian ini dapat menjadi referensi awal yang dapat dianalisis lebih lanjut dan dijadikan tambahan rujukan dalam penelitian berikutnya.

Tinjauan Pustaka

Kinerja Pelaku Usaha

kinerja pelaku usaha merujuk pada pencapaian hasil prestasi secara keseluruhan yang dievaluasi dengan membandingkan dengan target, sasaran, atau kriteria yang ditetapkan sebelumnya dan disepakati bersama dalam suatu entitas usaha, yang mencakup kriteria pendapatan yang sudah diatur pada undang-undang. (Akbar, dkk. 2021).

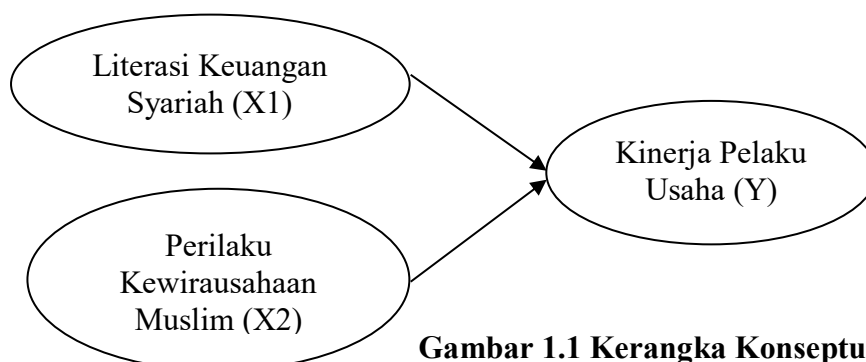
Literasi Keuangan Syariah

Menurut Djuwita & Yusuf (2018), Literasi keuangan syariah ialah ekstensi dari literasi keuangan, mencakup unsur-unsur Islam didalamnya. Literasi keuangan syariah mencakup berbagai unsur, yakni manajemen harta-benda (seperti tabungan untuk masa pensiun dan dana darurat untuk situasi mendesak), serta unsur perencanaan finansial yang mencakup tabungan untuk masa tua, investasi, dan asuransi. Selain itu, terdapat elemen-elemen dukungan kemanusiaan terdiri dari wakaf, infaq, dan shadaqah. Sementara unsur-unsur lainnya seperti zakat dan warisan.

Perilaku Kewirausahaan Muslim

Kewirausahaan menurut Robert C. Ronstadt juga dipandang sebagai upaya dinamis untuk mencapai kesejahteraan. Kewirausahaan dapat dilakukan oleh individual atau golongan yang bersedia menanggung resiko dalam usaha menciptakan nilai melalui barang atau jasa. Kewirausahaan berpusat pada usaha mewujudkan konsep atau ide menjadi entitas konkret seperti barang atau jasa yang riil (Darojat & Sumiyati, 2013). Persepsi kewirausahaan pada Islam mempunyai kesamaan dengan persepsi kewirausahaan secara umum, Islam mengarahkan setiap orang untuk berwirausaha. Dalam perspektif Islam yang lebih terbatas, kewirausahaan merujuk pada segala jenis bisnis yang sesuai dengan ketentuan syariah Islam, dan mematuhi aturan syariah dalam segala bentuknya.

Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

—————→ : Pengaruh Parsial

Berdasarkan landasan konsep yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan pada studi ini sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh signifikan positif Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja Pelaku Usaha.
- H2 : Terdapat pengaruh signifikan positif Perilaku Kewirausahaan Muslim terhadap Kinerja Pelaku Usaha.

Metode Penelitian**Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai merupakan *Explanatory Research* (penelitian penjelasan) dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Malang Raya kepada para pelaku usaha yang tergabung pada forum komunitas pelaku usaha di Malang Raya yakni, IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha di Indonesia). Penelitian ini dilakukan pada November 2022 hingga Desember 2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

Sumber data di penelitian ini ialah para pelaku usaha di wilayah Malang Raya yang tergabung pada forum komunitas pelaku usaha IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha di Indonesia). Untuk menentukan besaran sampel penelitian menggunakan rumus slovin.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data primer dihimpun langsung oleh peneliti, dalam penelitian ini melalui pemberian kuesioner kepada subjek penelitian atau menyebarkan kuesioner melalui *google form* yang diberikan ke para pelaku usaha di Malang Raya. Data sekunder Data pada penelitian ini didapatkan melalui beragam sumber referensi, seperti buku, jurnal, skripsi, dan artikel yang diunduh pada jaringan global dan relevan dipenelitian ini.

Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat analisis berbentuk software SPSS, penyusunan metode analisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji Instrumen
 - Uji Validitas
 - Uji Realibilitas
2. Uji Normalitas
3. Uji Asumsi Klasik
 - Uji Multikolinearitas
 - Uji Heteroskedastisitas
4. Analisis Regresi Linier Berganda
5. Uji hipotesis
 - Uji F
 - Uji t
 - Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Penelitian Dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Hasil dari distribusi responden terhadap variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) bisa dijelaskan indikator dengan nilai rata-rata tertinggi ialah Saya memahami bahwa sistem Keuangan Syariah merupakan bagian dari tata perekonomian yang diciptakan oleh Allah SWT dan dijalankan & dicontohkan Oleh Rasulullah SAW & para sahabat, dengan rata-rata tertinggi memiliki nilai 4,36.

Pada variabel Perilaku Kewirausahaan Muslim (X2) bisa dijelaskan indikator dengan nilai rata-rata tertinggi ialah Strategi berwirausaha yang dilandaskan pada prinsip Islam dapat meningkatkan kepercayaan diri saya dalam menjalankan usaha, dengan rata-rata tertinggi memiliki nilai 4,66.

Sedangkan pada variabel Kinerja Pelaku Usaha (Y) bisa dijelaskan indikator dengan nilai rata-rata tertinggi ialah Jumlah konsumen yang membeli/memanfaatkan produk/jasa usaha saya semakin meningkat saat saya menerapkan literasi keuangan dan berwirausaha dengan memegang prinsip Islam dalam usaha saya, dengan rata-rata tertinggi memiliki nilai 4,41.

1. Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas instrument penelitian

No	Indikator	R hitung	R table	Keterangan
1	X1.1	0.456	0.2319	Valid
2	X1.2	0.540	0.2319	Valid
3	X1.3	0.558	0.2319	Valid
4	X1.4	0.804	0.2319	Valid
5	X1.5	0.829	0.2319	Valid
6	X1.6	0.815	0.2319	Valid
7	X2.1	0.762	0.2319	Valid
8	X2.2	0.790	0.2319	Valid
9	X2.3	0.746	0.2319	Valid
10	X2.4	0.810	0.2319	Valid
11	X2.5	0.790	0.2319	Valid
12	Y.1	0.730	0.2319	Valid
13	Y.2	0.872	0.2319	Valid
14	Y.3	0.838	0.2319	Valid
15	Y.4	0.834	0.2319	Valid

Dari tabel uji validitas dapat disimpulkan seluruh instrumen penelitian r hitung $>$ r table, yang berarti semua variabel berhasil melewati uji validitas, sehingga kesimpulannya adalah menyatakan semua variabel valid.

Uji Realibilitas

Uji realibilitas instrumen penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,770	Reliabel
Perilaku Kewirausahaan Muslim (X2)	0,800	Reliabel
Kinerja Pelaku Usaha (Y)	0,821	Reliabel

Berdasarkan hasil uji realibilitas bisa disimpulkan setiap ikon pertanyaan di masing-masing variabel literasi keuangan syariah, perilaku kewirausahaan muslim, dan kinerja pelaku usaha bernilai lebih dari 0,06 yang artinya penelitian ini reliabel.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,50797161
Most Extreme Differences	Absolute	0,087
	Positive	0,087
	Negative	-0,072
Test Statistic		0,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas dinyatakan variabel Literasi Keuangan Syariah (X1), Perilaku Kewirausahaan Muslim (X2), Kinerja Perilaku Usaha (Y) bernilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar $0.200 > 0,05$ dinyatakan data memiliki distribusi normal.

Uji Asumsi klasik

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan Syariah	0,957	1,045
Perilaku Kewirausahaan Muslim	0,957	1,045

Dari hasil di atas semua variabel nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF kurang dari 10 artinya seluruh variabel tidak ada masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	0,000
	Literasi Keuangan Syariah	0,623
	Perilaku Kewirausahaan Muslim	0,384

Pada tabel uji Glesjer dapat diketahui bahwa, pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan nilai sig. $0.623 > 0.05$, pada variabel Perilaku Kewirausahaan Muslim (X2) tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai sig. $0.384 > 0.05$. jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi heteroskedastisitas karena seluruh variabel nilai sig lebih besar dari 0,05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,887	2,277		3,903	0,000
Literasi Keuangan Syariah	0,056	0,063	0,099	0,893	0,375
Perilaku Kewirausahaan Muslim	0,315	0,088	0,396	3,563	0,001

a. Dependent Variable: Kinerja Pelaku Usaha

Berdasarkan model regresi tersebut, maka hasil dari regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Y = Variabel dependen diprediksi variabel independent. Kinerja Pelaku Usaha ialah yang menjadi variabel dependen pada penelitian serta skornya diestimasi oleh Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Kewirausahaan Muslim.
- A = 8.887 merupakan perolehan pada skor konstanta, maksudnya prediksi dari Kinerja Pelaku Usaha.
- b1X1 = Koefisien regresi Literasi Keuangan Syariah dengan skor 0.056 (POSITIF), dapat dikatakan bila Literasi Keuangan Syariah meningkat, maka variabel Kinerja Pelaku Usaha cenderung meningkat.
- b2X2 = Koefisien regresi Perilaku Kewirausahaan Muslim dengan nilai 0.315 (POSITIF), dapat dikatakan bila Perilaku Kewirausahaan Muslim meningkat, maka variabel Kinerja Pelaku Usaha cenderung meningkat.

Uji Hipotesis

Uji F

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	36,200	2	18,100	7,735	.001 ^b
Residual	161,452	69	2,340		
Total	197,653	71			

a. Dependent Variable: Kinerja Pelaku Usaha

b. Predictors: (Constant), Perilaku Kewirausahaan Muslim, Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan data tabel uji F diatas maka dapat dinyatakan bahwa nilai F hitung bernilai 7.735 dengan tingkat signifikansi dari hasil uji sig dengan nilai $0.001 < 0,05$ maka secara simultan Literasi Keuangan Syariah, serta Perilaku Kewirausahaan Muslim mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Pelaku Usaha.

Uji t

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,887	2,277		3,903	0,000
Literasi Keuangan Syariah	0,056	0,063	0,099	0,893	0,375
Perilaku Kewirausahaan Muslim	0,315	0,088	0,396	3,563	0,001

a. Dependent Variable: Kinerja Pelaku Usaha

Dari tabel uji t diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1) Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

Hasil uji t uji variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) menunjukkan nilai t hitung sebanyak 0.893 dengan tingkat signifikan $0,375 > 0,05$ mampu menyatakan Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh secara signifikan pada Kinerja Pelaku Usaha.

2) Variabel Perilaku Kewirausahaan Muslim (X2)

Hasil uji t uji variabel Perilaku Kewirausahaan Muslim (X2) menunjukkan nilai t hitung sebanyak 3.563 dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ mampu menyatakan Perilaku Kewirausahaan Muslim berpengaruh secara signifikan pada Kinerja Pelaku Usaha.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Hasil uji koefisien determinasi *Adjusted Square* (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 ^a	0,183	0,159	1,530

a. Predictors: (Constant), Perilaku Kewirausahaan Muslim, Literasi Keuangan Syariah

Dari tabel uji koefisien determinasi *Adjusted Square* (R²) yakni semua nilai *Adjusted R square* adalah 0.159 atau sekitar 15,9%. Dapat diartikan seluruh variabel independen yaitu Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Kewirausahaan Muslim memiliki kontribusi secara simultan sejumlah 15,9% terhadap variabel terikat yakni Kinerja Pelaku Usaha. Sedangkan, 84,1% dapat dipengaruhi oleh factor lain yang tidak termasuk dalam lingkup penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja Pelaku Usaha

Dalam penelitian ini dapat dikatakan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja pelaku usaha. Terlebih masih banyak pelaku usaha yang belum mengetahui dan memanfaatkan produk-produk dari lembaga keuangan syariah dalam menjalankan usahanya.

Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Muslim terhadap Kinerja Pelaku Usaha

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan muslim berpengaruh terhadap kinerja pelaku usaha. Hal ini membuktikan bahwa penerapan berwirausaha yang dilandaskan pada prinsip Islam dapat meningkatkan kinerja pelaku usaha.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mengevaluasi Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Kewirausahaan Muslim berpengaruh terhadap Kinerja Pelaku Usaha. Dari pembahasan yang telah dilakukan, bisa ditarik kesimpulan. Secara parsial Literasi Keuangan Syariah tidak terdapat pengaruh terhadap Kinerja Pelaku Usaha. Secara parsial Perilaku Kewirausahaan Muslim terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pelaku Usaha. Jadi, Ketika menerapkan strategi berwirausaha dengan prinsip Islam Kinerja para pelaku usaha meningkat.

Keterbatasan

Pada studi ini hanya 2 variabel yang diteliti yakni, variabel literasi keuangan syariah dan perilaku kewirausahaan muslim. Dengan demikian, masih banyak variabel lain yang mempengaruhi kinerja pelaku usaha yang bisa diteliti lagi kedepannya.

Saran

1. Bagi Para Pelaku Usaha
Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para pelaku usaha agar bisa memperluas wawasan mengenai literasi keuangan syariah dan mengimplementasikan sikap kewirausahaan yang disyariatkan dalam Islam dalam menjalankan usahanya. Sehingga untuk kedepannya dalam pengelolaan keuangan usahanya bisa lebih baik lagi dan memiliki usaha berkembang untuk jangka panjang.
2. Bagi Pemerintah
Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan masukan dan dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan strategi ekonomi, terlebih kebijakan yang dapat mendukung perkembangan para pelaku usaha di Malang Raya mengingat sektor usaha dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat dijadikan referensi dan masukan untuk menambah wawasan mengenai Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Kewirausahaan Muslim dan Kinerja Pelaku Usaha. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan perkembangan kinerja pelaku usaha melalui variabel literasi keuangan syariah dan perilaku kewirausahaan muslim atau melalui variabel-variabel lain yang memengaruhinya, misalnya seperti bauran pemasaran, inklusi keuangan, tingkat pendidikan, dll yang tidak disebutkan dalam penelitian ini, atau saran untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku kewirausahaan muslim. Dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya juga lebih memperbanyak sampel baik dari wilayah Malang, maupun dari wilayah lainnya. Mengingat sektor usaha sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Referensi

- Akbar, M., Misbahuddin, & Wahab, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Kewirausahaan Muslim Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar). *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 3, No. 1, 2021, 3, 25-39.*

- Darojat , O., & Sumiyati, S. (2013). Pendidikan Kewirausahaan. Dipetik September 4, 2023, dari <http://repository.ut.ac.id/405/1/PKOP4206-M1.pdf>
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal, Volume 10, No. 1 Tahun 2018, 10*, 105-127. doi: 10.24235/amwal.v10i1.2837
- Kementrian RI. (2022, Oktober 1). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. Dipetik Maret 28, 2023, dari ekon: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkebembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukkungan-pemerintah>
- Mochlasin, M., & Krisnawati, W. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kewirausahaan Enterpreneur Muslim Salatiga. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2), 73-94.
- Nadziroh, U. A., Yasmin, R. A., Pratiwi, D. I., & Bastomi, M. (2023). Analisis Peran Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Strategic: Journal of Management Sciences*, 3(2), 58-66.
- Nanda, T. S., Ayumiati, A., & Wahyu , R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *Jihbiz: Global Journal of Islamic and Finance*, 1(2), 141-152.
- Rusdi, A. R. A. (2019). Konsep Kewirausahaan Modern Perspektif Islam dan Praktiknya di Indonesia. *Jurnal Publikasi*, 1(1).

Dwi Adela Anggraeni*) Adalah Alumni FEB Unisma

Ronny Malavia Mardani**) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Eris Dianawati***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma